

**FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM  
MENCiptAKAN MADRASAH EFEKTIF  
(Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin  
Kecamatan Jati Agung Kabupate Lampung Selatan)**

**Latifatul Khoiriyah**

IAI An Nur Lampung

Email: [latifatulkhoiriyah800@gmail.com](mailto:latifatulkhoiriyah800@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kualitas dan perkembangan sebuah sekolah sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepala sekolahnya. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas semua aspek operasional sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kemampuan kepala Madrasah MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dalam merencanakan dan mengorganisasikan agar menuju Madrasah efektif ? 2) Bagaimana kemampuan kepala Madrasah MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dalam pengarahan dan pengendalian agar menuju Madrasah efektif ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajerial kepala Madrasah mengenai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sehingga tercipta Madrasah efektif.

Dalam penelitian ini, kami menggabungkan metode kualitatif dan deskriptif. Data penelitian akan dikumpulkan dengan bantuan kepala sekolah (sebagai informan kunci), wakil kepala sekolah, guru, orang tua (komite sekolah), dan kepala tata usaha (sebagai informan). Informasi ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan merupakan empat tahapan yang membentuk analisis data penelitian.

Berikut hasil penelitian kami: Kepala sekolah mampu 1) merencanakan sekolah efektif yang memenuhi kriteria sekolah efektif; 2) menerapkan prosedur yang tepat; dan 3) memastikan bahwa sekolah yang efektif berjalan lancar melalui kepemimpinannya. 4) Kemampuan kepala sekolah untuk melaksanakan kewenangan atas sekolah produktif ditunjukkan dengan kemampuannya melakukan penilaian kinerja secara menyeluruh dan teratur. Penerapan indikator sekolah efektif MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung yang mengukur input, proses, output, dan outcome sekolah menunjukkan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara efektif.

**Kata kunci :** Manajerial, Madrasah, Efektif

## ABSTRACT

*A school's quality and development are greatly influenced by the effectiveness of its principal. The principal has the responsibility of improving the quality of education at the school. The principal is in charge of all aspects of the school's operations.*

*The formulations of the problem are: 1) How is the competency of the principal of MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung in planning the effective school? How is the competency of the principal of MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung in organizing the effective school? 2) How is the competency of the principal of MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung in leading to be the effective school? How is the competency of the principal of MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung in controlling to be the effective school? The purpose of the research is to describe and analyze the principals managerial skill in planning, organizing, leading and controlling so it creates the effective school.*

*In this research, we combined qualitative and descriptive methods. Research data will be gathered with the help of the principal (as key informant), vice principal, teachers, parents (school committee), and head of administration (as informants). This information was gathered through observation, interviews, and documentation. Collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions are the four stages that make up research data analysis.*

*These are the results of our study: The principal is capable of 1) planning an effective school that meets the criteria for an effective school; 2) implementing appropriate procedures; and 3) ensuring that effective schools run smoothly through his or her leadership. 4) The ability of a principal to exert authority over productive schools is demonstrated by their ability to conduct thorough and regular assessments of performance. MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung's implementation of effective school indicators that measure school inputs, processes, outputs, and outcomes demonstrates the principal's ability to manage the school effectively.*

**Keyword :** *Managerial, School, Effective*

## A. PENDAHULUAN

Menyediakan generasi berikutnya dengan pendidikan yang sangat baik sangat penting karena suatu hari mereka akan mengambil alih sebagai pemimpin.<sup>1</sup>berubah menjadi konsensus bahwa belajar adalah pengejaran yang mulia dan penting. Itulah mengapa penting

---

<sup>1</sup> Khoeriyah, Memahami Metodologi Studi Islam (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. vii

bagi semua orang anak-anak, orang tua, dan pembuat kebijakan untuk berkontribusi pada peningkatan kondisi pendidikan.

Sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan dari peluang pendidikan. Pemerintah telah melakukan upaya bersama untuk memperkuat basis sumber daya manusianya, termasuk melalui pengesahan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Artinya, Indonesia memiliki landasan hukum yang lebih kuat untuk melaksanakan kebijakan pendidikannya. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang Pasal 1 ayat 23 Bab I, Sumber Daya Pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana. Tanpa ini, tidak mungkin untuk melakukan pendidikan.<sup>2</sup>

Undang-undang tersebut memberikan gambaran yang pasti bahwa pendidik dan administrator sekolah yang lebih berkualitas sangat penting untuk berhasil melaksanakan program pendidikan.

Imam Madrasah adalah seorang guru dan anggota kunci dari tim pendidikan yang bertanggung jawab untuk memastikan Madrasah berjalan dengan lancar dan efektif sebagai tempat belajar dan mengajar. Pemimpin Madrasah memberikan instruksi kepada siswa dan mengawasi pendidikan mereka. Perlu ada tanggung jawab yang signifikan yang ditempatkan pada kepala Madrasah oleh staf pengajar Madrasah agar Madrasah secara keseluruhan dapat berkembang.

Kompetensi seperti ini diamanatkan oleh Peraturan Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah:

1. Kompetensi Kepribadian
2. Kompetensi Manajerial
3. Kompetensi Kewirausahaan
4. Kompetensi Supervisi
5. Kompetensi Sosial<sup>3</sup>

Menurut daftar tanggung jawab yang diberikan di atas, kepala Madrasah memiliki berbagai macam tugas administratif untuk dilakukan. Bakat yang kuat untuk kepemimpinan sangat penting untuk memenuhi peran direktur Madrasah. Hal ini dikarenakan kualitas pendidikan yang diberikan oleh sebuah Madrasah sangat bergantung pada arahan yang diambil oleh kepala sekolahnya. Sejumlah faktor disebut-sebut sebagai alasan keberhasilan kepala Madrasah, antara lain: kepemimpinan mengajar; iklim Madrasah; administrasi sumber daya manusia; evaluasi guru; manajemen organisasi; komunikasi dan hubungan masyarakat; Keprofesional

---

<sup>2</sup> Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Bandung: Citra Umbara, 2014, h. 5.

<sup>3</sup> *ibid.*, h. 8-12

Kepala Madrasah; dan peran kepala sekolah dalam prestasi siswa. Komunikasi dari James H. Stronge dan tim kepada manajemen tingkat atas.<sup>4</sup>

Tujuan memenuhi semua tanggung jawab pemimpin Madrasah tersebut di atas adalah untuk memastikan bahwa lembaga berfungsi secara efisien dan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.

Banyak yang terjadi di pasar pendidikan saat ini, pemimpin Madrasah tidak terlalu mementingkan efisiensi/kualitas Madrasah yang dipimpinnya, dan kepala Madrasah serta guru-gurunya tidak terlalu serius menjalankan perannya sebagai pendidik, semua yang berkontribusi pada tingkat pendidikan yang tidak memadai yang disampaikan kepada siswa.

Adalah tanggung jawab pemimpin Madrasah untuk memastikan bahwa program pendidikan lembaga dilaksanakan dengan cara yang konsisten dengan tujuan Madrasah yang telah ditetapkan. Allah menyatakan dalam ayat 27 dari Surah Anfal dari Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ  
وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Artinya: "Hai Orang —orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah mengkhianati amanat-amanat yang di percayakan kepadamu sedang kamu mengerti"(Qs Al Anfal:27)<sup>5</sup>*

Lebih lanjut, jelas bahwa kemampuan untuk menjalankan tugas sebagai manajer di Madrasah yang ditugaskan adalah persyaratan paling penting bagi guru yang diberi jabatan sebagai kepala Madrasah. Perluasan akademik dan non-akademik Madrasah merupakan indikasi yang jelas dari kapasitas ini. Keberhasilan akademik kepala Madrasah, guru, dan siswa sedang meningkat. Namun, dari perspektif non-akademik yang lebih luas, Madrasah sekarang memiliki lebih banyak gedung dan infrastruktur daripada sebelumnya.

Ada tiga alasan mengapa, menurut Wawan Kusman, kualitas pendidikan meningkat tidak merata. Pertama, penekanan pada input dan pengabaian proses pendidikan menjadi ciri kebijakan penyelenggaraan pendidikan nasional yang berorientasi pada output. Dua, kebijakan pendidikan sebagian besar diberlakukan dari satu

<sup>4</sup> James H. Stronge, dkk, *Kualitas Kepala sekolah Yang Efektif*, Terjemah Siti Mahyuni, Jakarta Barat: PT. Indeks. 2013, h. 163

<sup>5</sup> Depag RI, *Al-Quran dan terjemahnya* (Bandung: Depag RI, 2014), h.180

lokasi. Akibatnya, madrasah lokal harus sangat bergantung pada kebijakan terpusat, yang seringkali terlalu luas untuk mempengaruhi atau mengakomodasi konteks khusus mereka secara memadai. Selain itu, madrasah akan kehilangan rasa otonomi, inisiatif, dan orisinalitasnya jika terlalu banyak diatur. Akibatnya, lebih sedikit orang yang akan mengerahkan upaya dan energi yang diperlukan untuk menyediakan atau meningkatkan layanan ini dan untuk meningkatkan tingkat pendidikan dan pekerjaan mereka. Terakhir, selama ini keterlibatan masyarakat, khususnya orang tua, dalam penyelenggaraan pendidikan hanya sebatas finansial. Untuk itu, mereka harus terlibat dalam semua aspek pengalaman kelas, mulai dari perencanaan dan pengambilan keputusan hingga penilaian dan akuntabilitas.<sup>6</sup>

Penulis telah melakukan penelusuran lapangan pada salah satu Madrasah Tsanawiyah yaitu Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Madrasah Jalan Pesantren 01 pertama kali dibuka pada tahun 2005 dan telah berkembang hingga menampung 7 kelompok belajar, 187 siswa, 28 guru, dan 5 staf pendukung. Selain satu set lengkap komputer, LCD proyektor, dan internet, Madrasah ini juga memiliki ruangan untuk pimpinan Madrasah, ruangan untuk guru, musala, kantin, toilet, dan ruangan yang dikhususkan untuk pembangunan masjid. Dewan Pendidikan, Kebudayaan, dan Ilmu Pengetahuan Islam Inggris.

Tanpa pimpinan Madrasah menjalankan tugas manajerialnya merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan, tidak mungkin tercapai tujuan pengembangan MTs di Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Mengelola madrasah tidak lebih dari bekerja menuju tujuan menjadikannya lembaga produktif yang dapat dan akan tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun

Penulis tergugah untuk mengetahui lebih jauh bagaimana kepala sekolah Madrasah menggunakan keterampilan manajerialnya dalam memimpin MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Hal ini disebabkan karena tidak semua imam Madrasah adalah pengurus yang kompeten. Temuan penelitian ini seharusnya menjadi bahan renungan bagi pimpinan MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, guru, dan siswa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan di sana

Fenomena ini dianalisis dan digali secara mendalam dalam sebuah penelitian berjudul Fungsi Manajerial Kepala Madrasah dalam Menciptakan Madrasah yang Efektif. (Studi dilakukan di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin).

---

<sup>6</sup> Wawan Kusman, *School Based Management: Format madrasah masa depan dan masa Depan Madrasah*, (Bandung: Media Pembinaan, 2003), hal. 15.

## B. Kajian Teori

**Pengertian Manajemen** kata Latin dari kata bahasa Inggris management dalah kata kerja *to do (agere)* dan kata benda "*hand*" (manus). Kedua kata tersebut menjadi kata kerja managere, yang berarti mengambil alih. Kata Spanyol managere diterjemahkan sebagai untuk mengelola dalam bahasa Inggris, di mana itu juga merupakan akar dari kata benda manajemen dan manajer, yang keduanya mengacu pada individu yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas manajemen. Manajemen adalah terjemahan bahasa Indonesia dari kata bahasa Inggris (management).<sup>7</sup>

**Fungsi Manajemen** (a) perencanaan (*Planning*), (b) pengorganisasian (*Organizing*) (c) pengarahan (*directing*), yang mencakup mengenai motivasi (*motivating*), memimpin (*leader*), penataan staf (*stafing*), koordinasi (*coordinating*) dan (4) pengendalian (*controlling*) dalam upaya menciptakan madrasah efektif.

**Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Madrasah Efektif** (a). Keterampilan konseptual (*coceptional skill*). (b) Keterampilan Kemanusiaan (*Humanity Skill*, (c) Keterampilan Teknis (*technical skill*).

**Madrasah Efektif**, Kemanjuran adalah metrik yang menunjukkan seberapa baik tujuan telah terpenuhi dalam hal kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu. Dan disebutkan pula bahwa madrasah yang baik memiliki hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengambil pendekatan deskriptif kualitatif. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, orang tua (komite sekolah), dan administrator lainnya diwawancarai untuk penelitian ini (sebagai informan). Strategi untuk mengumpulkan data, termasuk berbicara dengan para ahli dan memelihara catatan yang cermat. Ada empat langkah utama dalam proses analisis data penelitian: pengumpulan data, pembersihan data, penyajian data, dan interpretasi hasil.

## D. PEMBAHASAN

Tugas kepala sekolah atau pengelola madrasah yang bertugas menjamin keberhasilan madrasah, antara lain:

---

<sup>7</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*, Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2013, h.8.

### **1. Perencanaan (*planning*)**

Jika ingin memaksimalkan peluang keberhasilan dalam mencapai tujuan, perlu mempertimbangkan proses perencanaan dengan cermat. Tanpa persiapan yang tepat, acara tidak akan berjalan lancar dan tujuan tidak akan tercapai. Kegiatan program di madrasah harus direncanakan oleh kepala sekolah dalam jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

### **2. Pengorganisasian (*organizing*)**

Madrasah tidak lepas dari aspek organisasinya. Organisasi adalah proses bekerja sama satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama secara efisien dan efektif. Organisasi di MTs Hidayatul Mubtadiin terlihat dalam alokasi tugas yang sistematis, pembentukan struktur pelaporan yang jelas, dan pemantauan kemajuan berdasarkan hasil aktual. Tujuan organisasi di madrasah lebih mudah dicapai apabila setiap unit menjalankan tugasnya sesuai dengan posisinya, dan setiap unit berkoordinasi dengan unit organisasi lainnya.

### **3. Pengarahan (*directing*)**

Pemimpin dan kepala sekolah bertanggung jawab untuk membimbing staf dan siswa mereka. melalui inisiatif untuk mengarahkan tindakan dan memastikan tindakan tersebut dilakukan sebagaimana dimaksud.

### **4. Pengendalian (*controlling*)**

Seluruh proses terkendali. Perencanaan berkaitan erat dengan mekanisme pengendalian monitoring dan evaluasi. Tujuan pengendalian adalah untuk mengevaluasi dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Pemimpin madrasah, yang dikenal sebagai Kepala MTs Hidayatul Mubtadiin, memiliki wewenang atas pendidik lembaga dan pelajaran yang mereka berikan.

Setiap hari, akan bertanggung jawab untuk memeriksa kemajuan kelas, memberikan umpan balik kepada guru tentang apa yang mereka lakukan, dan mengirimkan evaluasi guru sesuai dengan sistem deskripsi kinerja madrasah.

Manajerial sering digunakan secara bergantian dengan istilah manajemen, yang keduanya mengacu pada proses yang sama mengoordinasikan upaya banyak orang untuk mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin madrasah, yang pada akhirnya akan bertanggung jawab atas manajemen pendidikan yang terkait langsung dengan proses belajar mengajar, akan memainkan peran penting dalam membawa perubahan organisasi yang diperlukan untuk mewujudkan kemitraan ini dan meningkatkan standar pendidikan. Manajemen di madrasah mencakup kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk membuat penggunaan sumber daya lembaga seefisien mungkin.

## KESIMPULAN

1. Kriteria madrasah yang efektif setidaknya sebagian berasal dari keterampilan manajerial kepala madrasah dalam merencanakan lembaga tersebut. Dengan kata lain, rencana jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek madrasah disusun dan didokumentasikan oleh pimpinan madrasah. Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, pemimpin MTs, telah menunjukkan kehebatan manajerialnya dengan menetapkan prosedur untuk operasi madrasah yang efisien. Prosedur ini mencakup struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik, pemisahan tugas, dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang sesuai. Setiap departemen bekerja bersama-sama dengan yang lain untuk memastikan bahwa tujuan yang ditetapkan untuk mengembangkan madrasah yang efisien terpenuhi.
2. Hal ini juga telah berhasil berkat kepemimpinan dan keterampilan manajemen MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, kepala madrasah. Kepemimpinan sekolah yang kuat, proses belajar-mengajar yang sangat baik, madrasah yang bersih dan aman, manajemen pendidikan yang efektif, tim yang erat, berpengetahuan, dan energik, keterlibatan masyarakat yang luas, dan jalur komunikasi yang terbuka, semuanya berkontribusi pada kesiapan lulusan untuk dunia kerja. Pelaksanaan prosedur yang sudah ada telah menghasilkan madrasah yang unggul dan dicintai, serta banyak prestasi, memberikan bukti kemampuan manajerial kepala MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dalam pengendalian atau pengawasan. diselesaikan oleh MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Dengan kata lain, pengawas dan kepala madrasah memiliki rencana pemantauan semester demi semester untuk memastikan bahwa semua proses yang berjalan tetap mengacu kembali ke tahap perencanaan. Evaluasi juga telah dilakukan pada rapat koordinasi bulanan dan setiap akhir semester. Kepala madrasah telah menjadwalkan pemantauan yang telah dilakukan, dan untuk meningkatkan standar, instansi terkait juga memberikan bimbingan kepada guru dan mengawasi seberapa baik kinerja mereka dalam evaluasi.
3. Di mata pimpinan madrasah, MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung sedang dalam perjalanan untuk menjadi lembaga yang efektif, meskipun masih banyak tantangan yang dihadapi. Hal ini dikarenakan madrasah secara bertahap menerapkan indikator madrasah yang efektif, yang mengukur *input*, proses, *output*, dan *outcome* madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Lois A., *Karya Manajemen*, Jakarta: PT. Pembangunan, 1963.
- Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Konsep, Strategi, Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asmani, Jamal, Mamur, *Tips Menjadi kepala Sekolah Profesional*, Yogyakarta : Diva Press (Anggota IKAPI, 2012).
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2005.
- Dale, Ernest, *Planning and Developing the Company Organization Stucture*, AMA
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung : Dipenogoro, 2008.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2000.
- Hasibuan, Melayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta : PT Bumi Aksara, cet. 9.
- Karwati Euis dan Priansa, Juni, Donni, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah, Membangun Sekolah Bermutu*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Komariah, Aan, dan Cepi Triatna, *Visionary Ladership menuju Sekolah Efektif*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008.
- Marno, *Islam by Manjement and Leadershhip*, Jakarta : Lintas Pustaka, 2007
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2014.
- Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Praktek Menyusun MBS*.  
 \_\_\_\_\_, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*., Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004  
 \_\_\_\_\_, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Munir, Abdullah, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2008.
- Nasilah, Tatik, *Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Kwanyar Bangkalan Madura*, Malang, Skripsi, 2007.
- Nurckolis, M, *Korelasi Antara Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dan Iklim Madrasah Dengan Efektivitas Madrasah Aliyah Negeri Di Kabupaten Brebes*. Program

- pasca sarjana Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Priansa Donni Junia dan Somad Rismi, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007.
- Prastowo, Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: DIVA Press, 2010.
- Rahman al-Mubarakfuri Syaikh Shafiiyur, *Tafsir Ibnu Katsir, Misbahul Munir*, Daar As-Salam-Riyadi, cet. Ke-2, 2009
- Riyanto, Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Penerbit SIC, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Surabaya: Unesa Press, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Penerbit SIC, 2001.
- Rohman, Muhammad dan Amri, Sofani, *Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi pengajaran Yang Efektif*, Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2012
- Saifudin, Aep, *Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Mutu Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda kecamatan Setu Kabupaten Bekasi*, Jakarta : Skripsi, 2014.
- Satori, Djaman dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Shihab, Quraish, M, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Alquran Volume 3*, lentera hati, 2002.
- Stake, Robert E, *Qualitative Research Studying How Things Work*, New York: The Guilford Press, 2010.
- Stronge, James H, dkk, *Kualitas Kepala Sekolah Yang Efektif*, terjemah Siti Mahyuni, Jakarta Barat: PT. Indeks, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukiman, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Vol 4 No.1, (Januari, 2003).
- Sukmadinata, Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sumanto, *Pengaruh Kemampuan Manajerial, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Mts*

- NPlupuh KabupatenSragen*, Program Pasca Sarjana program studi Manajemen. Universitas Muhamadiyah Surakarta, Tesis, 2004.
- Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Prakteknya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Suparta, M. Aly, Herry Noer, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Amiscco, 2002.
- Tanzeh, Ahmad , *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bandung: Citra Umbara, 2014.
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*, Jakarta Timur : PT. Bumi Aksara, 2013.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Pemrasalahannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999.
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran,(Learning Organization)*, CV. Alfabeta, 2009.
- Wiley John & Sons Inc, *Spriegel and Lansburgh, Industrial Management*,New York, 1962.
- Winardi, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000.
- Yaqin, Husnul, *Kapita Selekt Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Yowel Samber, *KeefektifanKompetensi Manajerial KepalaSekolah DiSekolahMenengah Kejuruan (Smk) NegeriKotaYogyakarta*. Program Pasca Sarjana Program Studi Manajemen pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta, Tesis, 2012.
- Ashiddiqy. ayat-ayat manajemen <http://nurul-farikha.blogspot.co.id/2011/12/ayat-ayat-manajemen.html>.
- Ahmad Sudrajat, *Ciri-Ciri Sekolah Efektif*. **Error! Hyperlink reference not valid.**Informasi Pendidikan, <http://www.informasi-pendidik.com>.
- Muhammad Asrori Ardiansyah, *Konsep Manajemen Dalam Perspektif Al-Quran* <http://alumnigontor.blogspot.co.id/2008/04/konsep-manajemen-dalam-perspektif-al.html>
- Subliyanto, *Keterampilan Manajerial KepalaSekolah*.<http://subliyanto.blogspot.com/2011/01/keterampilan-manajerial-kepala-sekolah.html>.
- Kamus Bahasa Indonesia Online **Error! Hyperlink reference not valid.**

Bayu Kurniawan, *Fungsi Manajemen Menurut Henry Fayol*. <http://pembedadaribiasa.blogspot.co.id/2013/06/fungsi-manajemen-menurut-henry-fayol.html>.